



PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT SAAT TURNAMEN BOLAVOLI DAERAH DI DESA PURWOREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Nikko Irfansyah¹, Fransisca Januarumi Marhaendra Wijaya²

S1 Pendidikan Keolahragaan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

e - mail : nikkoirfansyah.20040@mhs.unesa.ac.id fransiscajanuarumi@unesa.ac.id

Dikirim: 30-08-2023; **Direview:** 05-09-2023; **Diterima:** 10-09-2023;
Diterbitkan: 18-09-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung dan masih belum diketahui tingkat perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah berlangsung di Purworejo Cup. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Salah satu metode penelitian kuantitatif yang diterapkan adalah metode survey, dengan menggunakan angket atau kuisioner sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Sampel dalam penelitian ini ialah 40 masyarakat Desa Purworejo yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di turnamen bolavoli daerah di Purworejo Cup. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis deskriptif lalu dipresentasikan. Hasil dalam penelitian ini yaitu tingkat perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut dapat diketahui bahwa sebanyak 11 masyarakat (27,5%) sangat berkembang. Selain itu, sebanyak 27 masyarakat (67,5%) menyatakan berkembang. Sedangkan sebanyak 2 masyarakat (5%) menyatakan kurang berkembang dan Tidak ada masyarakat (0%) yang menyatakan tidak berkembang. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung adalah berkembang terhadap ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: turnamen bolavoli daerah, perkembangan ekonomi, bolavoli.

Abstract

This research aims to determine the economic development of the community during the local volleyball tournament in Purworejo Village, Tulungagung Regency, and the level of economic development of the community during the Purworejo Cup volleyball tournament is not yet known. The research method used in this study is a descriptive quantitative research method. One of the quantitative research methods applied is the survey method, using a questionnaire as a technique to collect data. The sample in this study consisted of 40 residents of Purworejo Village who were involved in economic activities during the local volleyball tournament at Purworejo Cup. In this study, data analysis was conducted using descriptive analysis and then presented. The results of this study indicate that the level of economic development of the community during the local volleyball tournament in Purworejo Village, Ngunut Subdistrict, can be determined as follows: 11 individuals (27.5%) are classified as highly developed, 27 individuals (67.5%) are classified as developed, 2 individuals (5%) are classified as less developed, and there are no individuals (0%) classified as not developed. These results can be concluded that the economic development of the community during the local volleyball tournament in Purworejo Village, Tulungagung Regency, is progressing positively for the community's economy..

Keywords: regional volleyball tournament, economic development, volleyball.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, peran olahraga tidak hanya terbatas pada pencapaian prestasi, menjaga kesehatan, dan mempertahankan kondisi fisik yang baik, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang ekonomi (Sadi, 2018). Partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam memperkuat prestasi olahraga dan budaya olahraga memainkan peran penting dalam upaya pengembangan keolahragaan nasional. Budaya olahraga menjadi landasan yang signifikan untuk memajukan prestasi dalam dunia olahraga. Pengembangan bidang olahraga melibatkan tiga sektor yang berbeda, yakni pendidikan olahraga, rekreasi olahraga, dan prestasi olahraga. Ketiga sektor ini diperjuangkan melalui rangkaian upaya yang sistematis dan berkesinambungan dalam upaya pengembangan dan pembinaan olahraga.

Dalam berkembangnya zaman, olahraga bolavoli sering digunakan untuk menyelenggarakan pertandingan antar desa yang cukup terkenal dan sering membawa atau mendatangkan pemain luar kota untuk bertanding di desa yang membawanya (Islami & Wahyudi, 2021). Ciri khas dalam pertandingan tarkam adalah hadirnya pemain luar daerah yang dibawa oleh donatur dari kampung itu yang dapat membantu memenangkan kampungnya, tapi biasanya ada aturan yang melarang pemain luar daerah itu dan mengharuskan pemain asli dari kampungnya itu sendiri. Pertandingan antar kampung itu sering disebut tarkam, Tarkam dulunya ialah pertandingan bolavoli yang diselenggarakan oleh daerah atau desa untuk memeriahkan atau memperingati acara tertentu. Tarkam saat ini sudah terkenal dan ramai sehingga cukup sering diselenggarakan oleh berbagai daerah dan hampir setiap bulan diselenggarakan di daerah yang berbeda beda dengan jangkauan waktu 3 minggu sampai 4 minggu. Tidak hanya dalam memberikan hiburan bagi masyarakat, turnamen bolavoli daerah juga mempunyai potensi dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Hampir setiap bulan turnamen bolavoli daerah selalu ada di atmosfer masyarakat khususnya di daerah Tulungagung, dapat dipastikan banyak pengaruh dari turnamen bolavoli daerah terhadap berbagai aspek masyarakat sekitar itu sendiri mulai dari budaya, sosial serta secara pengembangan ekonomi yang cukup signifikan. Saat ini sudah banyak orang yang menghadiri acara tersebut dan membutuhkan makanan, minuman, akomodasi, dan transportasi selama acara berlangsung.

Hal ini menciptakan peluang bisnis bagi pedagang makanan dan minuman, serta transportasi yang dapat meningkatkan pendapatan mereka dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, turnamen bolavoli daerah juga dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat setempat, seperti menjadi pedagang makanan dan minuman, petugas parkir, atau panitia pelaksana. Ini dapat berperan dalam

mengurangi tingkat pengangguran di wilayah tersebut dan meningkatkan perkembangan ekonomi penduduk setempat. Dalam era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, pemerintah dan masyarakat perlu mencari cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah mereka. Turnamen bolavoli daerah dapat menjadi salah satu alternatif untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, (Priyono, 2012) penting untuk memahami pengaruh turnamen bolavoli daerah terhadap perkembangan ekonomi masyarakat agar pemerintah dan masyarakat dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memaksimalkan dampak positifnya.

Turnamen bolavoli daerah, banyak berdampak pada perekonomian masyarakat yang lumayan bermanfaat namun seharusnya dapat lebih dimaksimalkan karena banyak peluang usaha yang belum terlaksana. Sebagai pedagang dan pelaku UMKM di Tulungagung, masyarakat seharusnya berharap agar semua produk dagangan mereka dapat menjadi bagian dari turnamen bolavoli. Sebagai contoh, para pedagang yang berjualan di area turnamen dapat menyajikan makanan atau minuman kepada para penonton. Keberadaan penonton berperan dalam memberikan masukan dari segi ekonomi bagi masyarakat yang mencari penghasilan di lokasi itu karena penonton pasti membutuhkan minuman atau makanan saat menonton turnamen bolavoli daerah. Dampak secara langsung kepada masyarakat di area turnamen pasti terasa. Banyak keuntungan lain misalnya dari segi lapangan kerja baru, bertambahnya pendapatan serta menjadi tempat yang ramai.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang sesuai untuk studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau menyelesaikan masalah dengan cara yang sistematis dan hati-hati, di mana data yang dikumpulkan berupa kumpulan angka atau data numerik menurut (Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. 2023). Dalam penelitian ini, metode survei digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar tempat penyelenggaraan turnamen Purworejo Cup 2023 sejumlah 392 masyarakat. Sampel akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria masyarakat Desa Purworejo yang mencari penghasilan di lokasi turnamen bolavoli daerah sejumlah 40 masyarakat.

Tempat dan waktu dalam penelitian ini berada di Desa Purworejo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dalam turnamen bolavoli daerah yaitu Purworejo Cup. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini tentang perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah berlangsung di Desa Purworejo, Kabupaten Tulungagung dengan cara menyebarkan angket atau kuisisioner kepada 40 masyarakat Desa Purworejo. Menentukan masyarakat di lokasi turnamen bolavoli daerah untuk menjadi responden bertujuan untuk pengambilan data, karena masyarakat pasti mengetahui kondisi yang asli di lokasi turnamen bolavoli daerah dan masyarakat berpartisipasi langsung dalam turnamen bolavoli daerah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan angket yang bersifat tertutup sebagai instrumen pengumpulan data. Angket tersebut berbentuk kolom yang akan diisi tanda centang (√) oleh responden. Namun ada teknik untuk pengumpulan data yang dimanfaatkan peneliti yang lain ialah wawancara namun hanya sebagai data pendukung.

Analisis Data

Metode analisis deskriptif berbasis persentase digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data yang terkumpul melalui penggunaan kuesioner (Jalinus, N., & Risfendra, R. 2020). Data tersebut kemudian dianalisis secara persentase untuk mendapatkan gambaran yang deskriptif mengenai variabel yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah berlangsung di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Penggunaan skala likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Responden diberikan empat opsi jawaban yang dapat dipilih sesuai dengan keadaan atau pandangan subjek. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik skala likert. Angket ini merupakan jenis angket tertutup karena menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Dalam skala likert terdapat skor atau bobot jawaban yang tersedia. Pada skala likert skor bernilai 4 yang berarti sangat setuju, skor bernilai 3 yang berarti setuju, skor bernilai 2 yang berarti kurang setuju, skor bernilai 1 yang berarti tidak setuju. Angka 1 sampai 2 menunjukkan respon yang bersifat negatif, sedangkan angka 3 sampai 4 menunjukkan respon yang bersifat positif.

Tabel 1 Skala Likert

No	Pilihan	Singkatan	Nilai
1.	sangat setuju	SS	4
2.	setuju	S	3
3.	kurang setuju	KS	2
4.	tidak setuju	TS	1

Dalam skala likert terdapat skor atau bobot jawaban yang tersedia. Pada skala likert skor bernilai 4 yang berarti sangat setuju, skor bernilai 3 yang berarti setuju, skor bernilai 2 yang berarti kurang setuju, skor bernilai 1 yang berarti tidak setuju. Angka 1 sampai 2 menunjukkan respon yang bersifat negatif, sedangkan angka 3 sampai 4 menunjukkan respon yang bersifat positif. Setelah melakukan penilaian dalam analisis data, nilai-nilai tersebut akan diubah menjadi capaian kualitas yang kemudian akan diinterpretasikan. Dalam mengkonversi nilai rata-rata ke dalam kategori pencapaian, peneliti mengadopsi Pedoman Penilaian Acuan Norma (PAN).

Skala empat pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: sangat berpengaruh, berpengaruh, kurang berpengaruh, dan tidak berpengaruh.

Tabel 2 Tabel Konversi Skala PAN

N o	Interval Nilai	Kategori	Jumlah	Persentas e
1.	$ST \geq X \geq$ $Mi + 1,5$ SDi	Sangat Berkembang		
2.	$Mi + 1,5$ $SDi > X \geq$ Mi	Berkembang		
3.	$Mi > X \geq$ $Mi - 1,5$ SDi	Kurang Berkembang		
4.	$Mi - 1,5$ $SDi > X \geq$ SR	Tidak Berkembang		

Rumus ini digunakan untuk menghitung persentase dengan membagi frekuensi (f) dengan jumlah kasus (N), kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan persentase.

$$P = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100\%$$

Di mana:

f = frekuensi

P = persentase

N = jumlah frekuensi atau jumlah individu

3. HASIL

Hasil dalam penelitian ini untuk mengetahui perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah berlangsung di Desa Purworejo, Kabupaten Tulungagung dihitung berdasarkan 31 pernyataan dari 40 responden. Data statistik penelitian memperoleh hasil sebagai berikut: skor minimum = 58, skor maksimum = 113, rerata = 93, median = 94, modus = 94, dan standar deviasi = 10,68. Perkembangan ekonomi masyarakat Desa Purworejo, Kabupaten Tulungagung diukur dengan menggunakan 31 pernyataan dengan rentang skor 1 - 4. Dengan demikian, rentang skor ideal yang dapat diperoleh adalah antara 31 hingga 124.

Berikut data statistik hasil dari penelitian terhadap 40 responden di area turnamen bolavoli daerah:

Tabel 3 Data Hasil Statistik Angket

No	Nilai Angket	Keterangan
1.	113	Pedagang
2.	109	Pedagang Kopi
3.	109	Pedagang Minuman
4.	108	Pedagang Kopi
5.	104	Ketua Panitia
6.	103	Konveksi Jersey
7.	103	Pedagang Kopi
8.	102	Pedagang Makanan
9.	102	Pedagang Minuman
10.	101	Pedagang
11.	101	Tukang Parkir
12.	98	Panitia
13.	98	Tukang Parkir
14.	97	Panitia
15.	97	Pedagang Makanan
16.	96	Konveksi Jersey
17.	95	Pedagang Kopi
18.	95	Panitia
19.	94	Panitia
20.	94	Mc
21.	94	Tukang Parkir
22.	94	Tukang Parkir
23.	93	Panitia
24.	93	Panitia
25.	92	Pedagang Minuman
26.	92	Tukang Parkir
27.	91	Panitia
28.	91	Pedagang Cilok
29.	90	Pedagang Makanan
30.	89	Panitia
31.	89	Panitia
32.	88	Wasit
33.	85	Pedagang Minuman
34.	85	Wasit
35.	83	Pedagang Minuman
36.	82	Pedagang Arum Manis
37.	81	Pedagang Gorengan
38.	79	Pedagang Kletek Telur
39.	66	Pemain Bon
40.	58	Mc

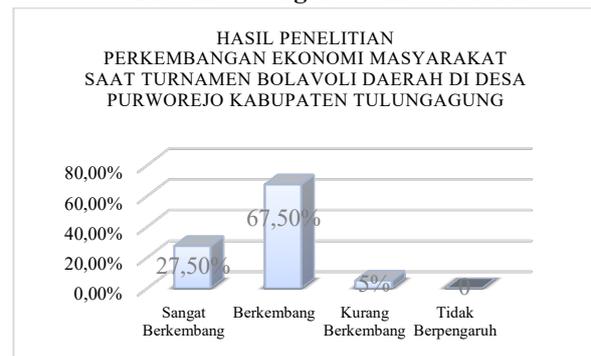
Hasil dari tingkat perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah berlangsung di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Hasil Penelitian

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$124 \geq X \geq 100,75$	Sangat Berkembang	11	27,5%
$100,75 > X \geq 77,5$	Berkembang	27	67,5%
$77,5 > X \geq 54,25$	Kurang Berkembang	2	5%
$54,25 > X \geq 31$	Tidak Berkembang	0	0%
Total		40	100%

Berikut hasil penelitian ini dalam bentuk diagram, berikut adalah gambaran visualisasi datanya:

Gambar 1 Diagram Hasil Penelitian



Berdasarkan diagram di atas, dapat diamati bahwa hasil penelitian menunjukkan perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah di Desa Purworejo, Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan kategori yang diberikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Sebanyak 27,5% responden menyatakan bahwa perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah sangat signifikan.
- Sebanyak 67,5% responden menyatakan bahwa perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah cukup signifikan.
- Sebanyak 5% responden menyatakan bahwa perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah kurang signifikan.
- Tidak ada (0%) responden menyatakan bahwa perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah tidak signifikan.

4. PEMBAHASAN

Perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung ialah penelitian yang mengukur seberapa jauh perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah berlangsung di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung. Kegiatan turnamen bolavoli daerah tersebut diadakan bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat dan sebagai ajang hiburan masyarakat. Maka dari itu masyarakat dapat diharapkan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan olahraga dan dapat menumbuhkan kreativitas serta keinginan masyarakat agar dapat memanfaatkan adanya kegiatan tersebut dalam aspek ekonomi masyarakat agar meningkatkan finansialnya. Tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat diamati dari 4 aspek yaitu, harapan hidup, pertumbuhan hidup, pendapatan per kapita dan kemampuan daya beli.

Beberapa masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung terlibat dalam kepanitiaan turnamen bolavoli daerah tersebut yaitu panitia utama ataupun panitia pelaksana. Oleh karena itu, turnamen bolavoli Purworejo Cup yang diadakan secara rutin membutuhkan persiapan yang baik dan jelas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengambil contoh dari berbagai turnamen bolavoli daerah yang telah diselenggarakan di daerah lain. Para penyelenggara dapat melihat aspek-aspek seperti pelaksanaan, kualitas sarana dan prasarana, serta keberhasilan kegiatan tersebut untuk diterapkan dalam turnamen bolavoli Purworejo Cup saat ini.

Menurut tokoh desa di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung kondisi ekonomi masyarakat setempat standar saja karena rata-rata bermata pencaharian sebagai petani serta pedagang di pasar lokal. Setelah adanya turnamen bolavoli daerah yang diselenggarakan di Desa Purworejo itu menambah peluang usaha ataupun lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, banyak yang menjadi pedagang di area turnamen serta menjadi panitia sekaligus tukang parkir. Menurut salah satu tokoh desa banyak masyarakat yang meraih untung atau menambah penghasilan akibat turnamen bolavoli daerah itu. Maka dapat dihasilkan perbandingan ekonomi masyarakat setempat meningkat setelah diadakannya turnamen bolavoli daerah yaitu Purworejo Cup.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah berlangsung memiliki perkembangan yang signifikan. Sebanyak 27,5% atau 11 responden menyatakan bahwa perkembangannya sangat kuat, terutama bagi para pedagang makanan dan minuman. Dengan adanya turnamen bolavoli daerah yang cukup ramai dan menjadi pusat pertemuan masyarakat,

tingkat penjualan makanan dan minuman dapat meningkat. Hal ini disebabkan karena penonton dan masyarakat umum yang berkumpul di lokasi turnamen bolavoli daerah tentu membutuhkan makanan dan minuman di sekitar area.

Sebanyak 67,5% atau 27 responden menyatakan bahwa perkembangannya cukup signifikan, terutama bagi para panitia, tukang parkir dan pedagang. Dengan adanya turnamen bolavoli daerah yang cukup ramai dan menjadi pusat pertemuan masyarakat, yang dipastikan akan membutuhkan tempat parkir yang cukup banyak dan sebagai panitia dipastikan mendapat keuntungan dari terselenggaranya turnamen bolavoli daerah tersebut. Hal ini disebabkan karena penonton dan masyarakat umum yang berkumpul di lokasi turnamen bolavoli daerah tentu membutuhkan tempat parkir yang berada di dekat lokasi dan untuk terselenggaranya turnamen tersebut membutuhkan sumber daya manusia untuk mensukseskan turnamen tersebut.

Sebanyak 5% atau 2 responden menyatakan bahwa perkembangannya kurang signifikan, terutama bagi pemain bon dan MC. Dengan adanya turnamen bolavoli daerah yang rutin diselenggarakan di daerah namun dikarenakannya cukup banyak pemain bon dan MC maka dari itu dipastikan bergantian untuk dibutuhkan di lokasi turnamen bolavoli.

Dalam kategori tidak berkembang sejumlah 0% atau tidak ada responden yang menyatakan tidak berkembang maka turnamen bolavoli daerah memiliki perkembangan ekonomi pada masyarakat setempat.

Berdasarkan data dari 40 responden, mayoritas dari mereka menganggap bahwa perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah sudah terlihat atau sudah berkembang pada sektor ekonomi masyarakat Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah berlangsung memiliki perkembangan yang signifikan (berkembang) di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung. Melalui pengamatan terhadap hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil dari turnamen bolavoli daerah tersebut memiliki potensi untuk digunakan kembali guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan yaitu dengan banyaknya masyarakat yang terlibat dari segi pertumbuhan ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Turnamen bolavoli daerah memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat melalui turnamen tersebut, terjadi peningkatan aktivitas

ekonomi di desa, seperti penjualan makanan dan minuman, pengelolaan tempat parkir, serta peningkatan kunjungan penonton. Partisipasi masyarakat dalam turnamen bolavoli daerah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian desa. Melalui partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan terkait turnamen, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal maka dari itu turnamen bolavoli daerah dapat membantu perkembangan ekonomi Masyarakat di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, disarankan untuk memiliki pemikiran yang kreatif dan aktif berpartisipasi dalam turnamen bolavoli daerah dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri.
2. Bagi pemerintah, sebaiknya memberikan dukungan terhadap turnamen bolavoli daerah karena tingginya partisipasi masyarakat dapat membantu dalam mengembangkan perekonomian daerah.
3. Untuk peneliti di masa mendatang, disarankan untuk melakukan penelitian yang melibatkan populasi dan sampel yang lebih luas. Hal ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh turnamen bolavoli daerah yang diadakan di berbagai daerah.

Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memajukan dan meningkatkan pengaruh turnamen bolavoli daerah dalam konteks pengembangan ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah berjudul "Perkembangan ekonomi masyarakat saat turnamen bolavoli daerah di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung. dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kita pajatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Sehubungan dengan selesai karya tulis ilmiah ini maka perkenankan penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat: 1. Priyo Harjoko dan Nanik Sundari selaku kedua orangtua saya yang selalu memberi dukungan dan doa dalam menyelesaikan artikel ini. 2. Dr. Fransisca Januarumi Marhaendra Wijaya, S.Pd., M.Kes, selaku dosen pembimbing skripsi saya.

Penulis menyadari dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat

REFERENSI

- Dasar, A., Analisis, M., Dan, D., & Afif, Z. (2023). *Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan ,* 3, 682–693.
- Islami, A., & Wahyudi, P. (2021). Pengaruh Upah dan Tingkat Kebutuhan Pemain Bola Voli dalam Mengikuti Pertandingan Antar Kampung (Tarkam) Di Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 553–566. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(2), 112–123.
- Seminar, P., Iptek, N., Universitas, R., Banyuwangi, P., Tongkol, I., Kunci, K., Nomor, U. R. I., & Keolahragaan, S. (2018). *152-Article Text-268-1-10-20181109*. 1–8.